

ABSTRAK

Desa Mertasinga, terletak di Cirebon, Jawa Barat. Tepatnya di bagian utara pulau Jawa, bersebelahan dengan sungai Bondet yang bermuara langsung ke laut Jawa. Di desa ini 62% dari masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan (Kuwu, 2016), maka tak heran bila suasana di sana sangat kental akan budaya nelayan. Perayaan event-event nelayan yang sudah turun-temurun selalu diadakan di desa ini. Sehari-hari kita bisa melihat kegiatan warganya dengan budaya ke"nelayan"an. Para ayah yang pergi melaut, para ibu yang mengolah hasil tangkapan laut, dan anak-anak yang bermain di bantaran sungai. Ibu-ibu disini terbiasa mengolah dan menjual ikan ke pasar dari pagi buta, hingga sore hari. Sehingga waktu bertemu antara ibu dan anak menjadi kurang. Dengan adanya *Fish Market* ini, diharapkan bisa meningkatkan taraf kehidupan masyarakat nelayan di Desa Mertasinga. Serta mampu menjawab solusi kurangnya waktu temu ibu dan anak dan mampu mengangkat derajat Desa Mertasinga sehingga budaya nelayan di desa ini tetap lestari.

Kata Kunci: Desa mertasinga, Kampung Nelayan, *Fish Market*.



ABSTRACT

Mertasinga village is located in Cirebon, West Java. Precisely in the northern part of the island of Java, adjacent to the river that empties directly into bondet sea cross beam. In the village, 62% of the people works as fishermen (Kuwu, 2016), it is not surprising that the atmosphere there is very strong culture of fishermen. Celebration events fishermen who have been passed down through generations are always held in the village. Everyday we get to see the activities of its citizens with the culture to "Fisherman's". Fathers who go to sea, the mother who cultivate the catch of the sea, and the kids who play on the banks of the river. Moms here are accustomed to processing and selling fish to the market from dawn until afternoon. So, the mother has a less time mother-child moment. The existence of this Fish Market, is expected to be able to improve the life of the fisher in the village of Mertasinga As well as being able to answer the solution to lack of time to reconcile the mother and child. And also was able to raise the degree of Mertasinga Village so that fishermen in the village cultural remains preserved.

Keywords: Mertasinga village, Fisherman village, Fish Market.

